

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dalam bab ini dimuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV. Kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah pada bab IV yang ditulis dengan sederhana dan rinci. Implikasi ditulis berdasarkan kesimpulan, sedangkan rekomendasi merupakan saran atau masukan kepada peneliti selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang terdapat pada temuan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh penerapan pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* berbantuan *scratch* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 54%.
- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan STEM berbantuan *scratch* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* berbantuan *scratch* dapat diterapkan pada siswa kelas IV sekolah dasar untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS pokok bahasan gaya di sekitar kita.
- 2) Pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* berbantuan *scratch* dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar apabila peneliti dapat mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dan mampu

mendorong siswa untuk aktif memberikan argumen dalam kegiatan pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* berbantuan *scratch* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan STEM berbantuan *scratch* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing. Oleh karena itu, penerapan pendekatan STEM berbantuan *scratch* dapat dijadikan alternatif dan inovasi dalam penggunaan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- 2) Penerapan pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berbantuan *scratch* memberikan pengaruh sebesar 54% terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui 46% yang dipengaruhi oleh faktor lain.
- 3) Penggunaan media *scratch* dalam penelitian ini dalam bentuk HTML karena ukuran *scratch* yang dibuat oleh peneliti lebih dari 100Mb tidak bisa diubah menjadi bentuk aplikasi. Sehingga siswa hanya bisa mengakses media tersebut melalui laptop atau *chromebook*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk mencari cara agar *scratch* yang ukurannya lebih dari 100Mb dapat diubah juga menjadi bentuk aplikasi agar memudahkan siswa untuk mengakses media *scratch* melalui *handphone* yang mereka miliki.
- 4) Pada penelitian ini menggunakan lima indikator dengan tujuh dari dua belas sub indikator kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dan meneliti sub indikator kemampuan berpikir kritis yang lainnya.